

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bumi adalah tempat dimana kita berpijak, tempat kita tinggal, dan penyedia segala yang kita butuhkan, tapi kondisi bumi kita sekarang semakin menurun seperti banyak bencana alam, *global warming*, sakit penyakit dan lainnya. Kondisi tersebut timbul karena banyak sekali faktor, salah satunya disebabkan oleh manusia yang kurang peka terhadap lingkungan sekitarnya yaitu membuang sampah sembarangan.

Dewasa ini sering kita saksikan lingkungan sekitar yang kotor, banyak ditemui sampah berserakan dimana-mana, meskipun tersedia tempat sampah, kita masih saja menemukan sampah yang berserakan disekitarnya. Masyarakat di kota-kota besar seperti Bandung dan Jakarta seharusnya memiliki kesadaran lebih akan kebersihan lingkungan, yaitu dengan menyimpan atau memegang sampahnya dahulu apabila belum menemukan tempat sampah di sekitarnya, dan apabila telah menemukan tempat sampah, barulah sampah-sampah yang telah kita pegang atau kita simpan dibuang, karena pengetahuan masyarakat kota yang lebih luas dibandingkan masyarakat pedesaan. Banyaknya sampah di kota-kota besar yang berserakan di jalan disebabkan kurangnya kepekaan akan kebersihan lingkungan pada diri mereka. Mereka tidak berpikir panjang akan apa akibat dari perbuatan mereka, seperti polusi udara, polusi lingkungan serta banjir dapat terjadi apabila kesadaran lingkungan itu semakin minim pada masyarakat. Kepekaan akan kebersihan lingkungan sangat kurang pada masyarakat kita antara lain karena didikan yang kurang intensif akan etika lingkungan yang mereka dapat ketika usia dini.

Sifat peka akan kebersihan lingkungan pada masyarakat sangatlah penting, karena sifat itulah yang akan membuat lingkungan kita menjadi bersih dan enak dilihat. Membuang sampah di jalan, saluran air serta transportasi umum menunjukkan bahwa masyarakat kita perlu bantuan untuk memperbaiki kepekaan mereka terhadap

kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, topik ini diambil untuk membantu mengatasi permasalahan ini akan krisis sadar kebersihan lingkungan.

Pemahaman tentang kesadaran akan kebersihan lingkungan sebaiknya ditanamkan sejak usia dini karena mereka masih dalam pembentukan karakter dan meniru contoh yang dia lihat. Proses memberi contoh secara terus-menerus atau kontinu akan membuat anak tersebut menjadi terbiasa. yang dikemudian hari bias menimbulkan kesadaran dari dalam diri berasal dari kesadaran mereka sendiri.

Berbagai upaya dan media untuk menyampaikan informasi tentang pentingnya sadar akan kebersihan lingkungan dapat dilakukan, salah satunya dengan kampanye, karena media kampanye dapat menginformasikan dan bersifat persuasif sehingga anak-anak usia dini sebagai target sasaran dapat dengan mudah tertarik dan diharapkan dapat memiliki sifat sadar akan kebersihan lingkungan. Kampanye juga bisa menjangkau lebih banyak target.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas, dianalisis, dan dipecahkan dalam perancangan tugas akhir ini

- 1) Bagaimana membuat media visual untuk menumbuhkan sifat peka terhadap lingkungan pada anak?
- 2) Bagaimana membuat kampanye mengenai sadar lingkungan yang dapat menginformasikan sekaligus juga mengajak anak-anak untuk ikut berpartisipasi dalam gerakan sadar lingkungan ini?

Kampanye akan ditujukan kepada anak-anak khususnya mereka yang kurang mendapat etika tentang pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih dengan tidak membuang sampah sembarangan. Target sasaran kampanye ini adalah anak usia 5-10 tahun, yang berada di wilayah Bandung dan sekitarnya.

1.3 Tujuan Perancangan

- 1) Menginformasikan pengetahuan akan kondisi bumi serta untuk mencegah pencemaran yang lebih jauh lagi.
- 2) Membuat kampanye yang menarik perhatian anak-anak agar mereka peka dan mau berpartisipasi dalam kegiatan peduli kebersihan lingkungan ini.
- 3) Mengaplikasikan kampanye peduli lingkungan ini pada media yang unik dan menarik serta penyampaian informasi dengan cara yang menyenangkan anak-anak.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu system. Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Observasi yang akan dilakukan adalah mengamati tingkah laku anak usia dini terhadap lingkungan sekitarnya.

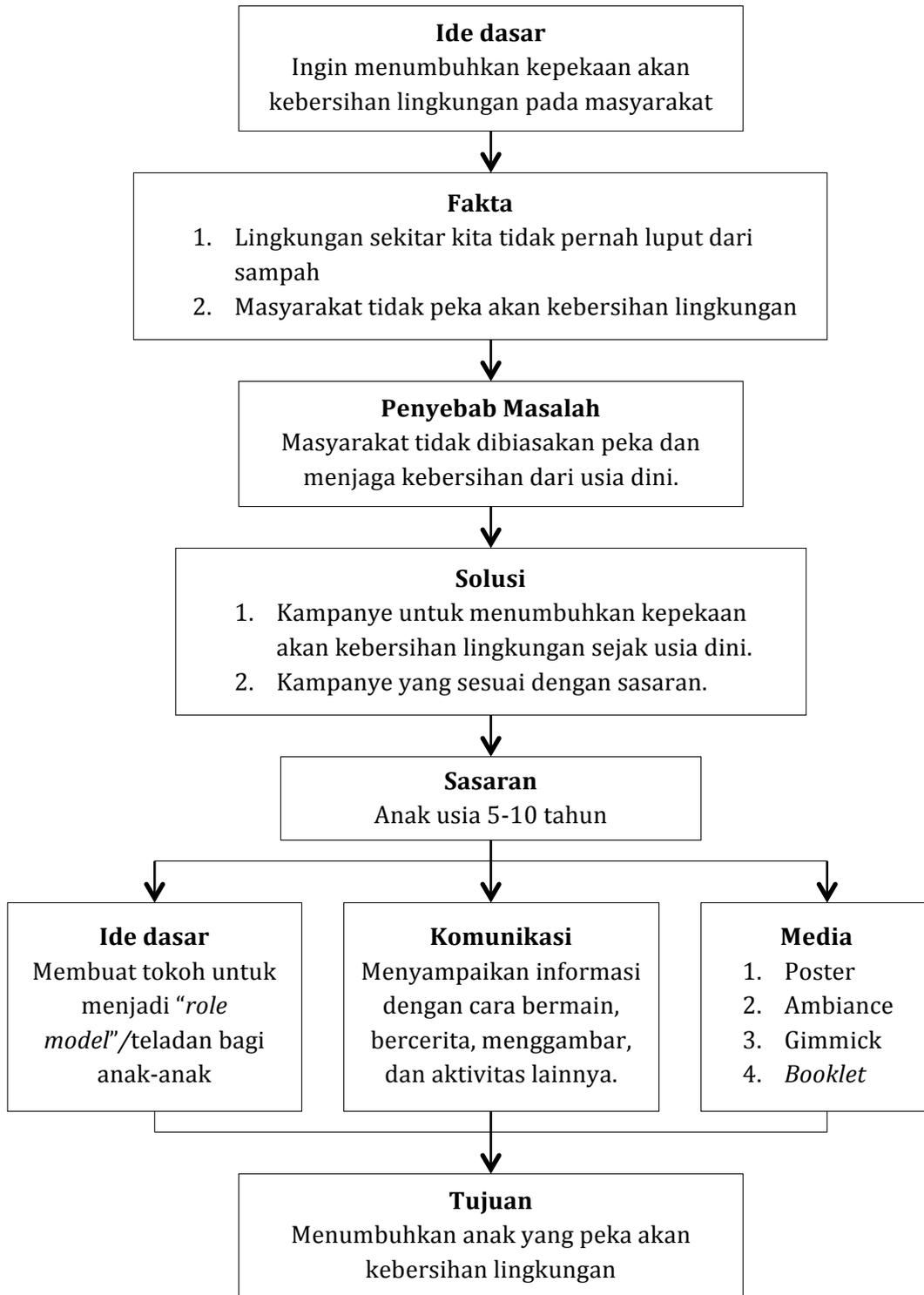
2) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah untuk memperoleh semua referensi yang dibutuhkan dari semua bahan melalui buku-buku, majalah, internet. Pengumpulan data pada permasalahan kali ini didapat dari buku mengenai etika lingkungan hidup, buku psikologi anak, kumpulan artikel tentang psikologi anak, lingkungan hidup serta media internet sebagai informasi pelengkap mengenai sampah dan lingkungan hidup

3) Wawancara

Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Pengumpulan data untuk permasalahan ini dilakukan kepada anak usia 5-10 tahun dari yang tidak berpendidikan sampai yang bersekolah tingkat SD.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan